

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

Sebagai upaya menjadikan Simeulue Tengah sebagai daerah pendidikan sekaligus menjawab perkembangan di Kecamatan Simeulue Tengah, maka didirikanlah SMP Negeri 1 Simeulue Tengah pada tahun 1968 yang berlokasi di kab. Simeulue kec. Simeulue Tengah desa Kampung Aie. Sekolah ini berdiri berdasarkan surat keputusan Bupati dan dibangun oleh dinas pendidikan dan kebudayaan.

##### 1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Sebagai sekolah dengan usia yang masih sangat muda, proses pembangunan sarana prasarana dan peralatan sumber daya manusia lebih banyak digerakkan dari para guru SMP Negeri 1 Simeulue Tengah.

Konfirmasi siswa baru tanpa preseden untuk tahun 1968 yang berjumlah 125 orang, secara bertahap dan jelas sekolah ini adalah informasi dengan gadget yang berbeda untuk segera memiliki pilihan untuk memenuhi sekolah pedoman global, baik dalam hal kerangka kerja yang sebenarnya untuk ruang kelas belajar, fasilitas penelitian, perpustakaan dan SDM untuk guru dan staf pelatihan.

Karena SMP Negeri 1 Simeulue Tengah saat ini merupakan salah satu SMP Negeri yang ada di kecamatan Simeulue Tengah, maka hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa SMP Negeri 1 Simeulue Tengah didirikan. Dengan dukungan masyarakat, orang tua siswa yang tergabung dalam komite sekolah selalu bekerja sama untuk mewujudkan SMP Negeri 1 Simeulue Tengah dapat sejajar dengan sekolah-sekolah lain di Kabupaten Simeulue. Sejak tahun 1971 hingga saat ini, sebanyak 51 angkatan siswa telah lulus dari SMP Negeri 1 Simeulue Tengah.

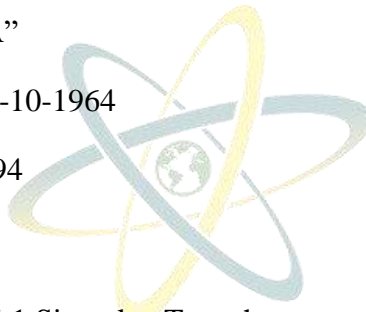
##### 2. Profil SMP

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Alamat : Jl. Tgk. Diujung

Kode pos : 20372

Desa/kel : Desa Kampung Aie  
Kota/kec : Kecamatan Simeulue Tengah  
NPSN : 10103328  
Status sekolah : Negeri  
Jenjang pendidikan : SMP  
Akreditasi : "A"  
Tahun pendirian : 05-10-1964  
Tahun beroperasi : 1994



### 3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

#### a) Visi

Maju Dalam Ilmu Teladan Dalam Iman

#### b) Misi

- 1) . melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menarik, dan inovatif.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan suasana dan perasaan yang memadai.
- 4) Memotivasi guru dan karyawan dengan melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, profesional, ikhlas, serta memiliki rasa kebersamaan dalam melaksanakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Simeulue.

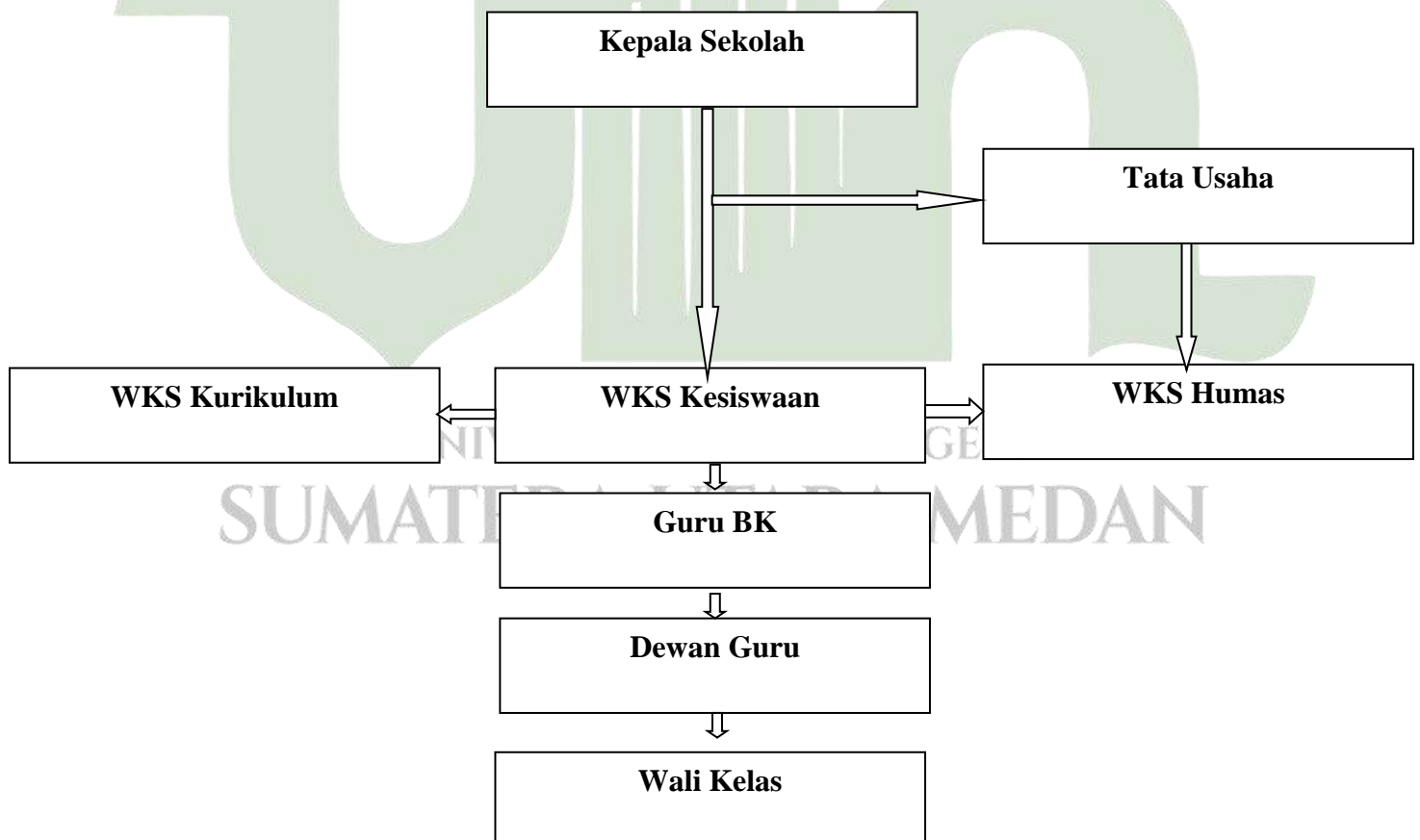
### 4. Struktur Organisasi dan mekanisme kerja SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Struktur organisasi sekolah adalah sistem yang digunakan untuk mengelola dan mengatur aktivitas dan tugas-tugas sekolah. Struktur ini memungkinkan sekolah untuk membagi tugas dan tanggung jawab berbagai karyawan dan menentukan aliran informasi dan komunikasi. Struktur organisasi yang efektif dapat membantu meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kinerja sekolah.

Struktur organisasi sekolah meliputi kepala sekolah, administratif, guru, staf dan lainnya. Setiap bagian memiliki tanggung jawab dan tugas yang berbeda. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan memimpin seluruh aktivitas di sekolah. Administrasi bekerja untuk mengatur berbagai tugas administratif dan akademik. Guru-guru mengajar murid dan membantu dalam pengembangan kurikulum. Staf mendukung kepala sekolah dan guru dalam melakukan berbagai tugas.

Struktur organisasi memungkinkan sekolah untuk mengatur dan manage berbagai tugas dan aktivitas. Ini membantu meningkatkan efisiensi dan memastikan bahwa sekolah berfungsi dengan baik. Struktur ini juga memastikan bahwa tanggung jawab dibagi dengan benar dan tugas-tugas ditugaskan kepada orang yang tepat. Struktur organisasi juga memastikan bahwa komunikasi berjalan dengan lancar dan informasi dapat diteruskan dengan cepat. Ini memastikan bahwa sekolah tetap up to date dengan perkembangan di sekolah.

### Struktur organisasi SMP Negeri 1 Simeulue Tengah



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

#### 5. Sumber Daya SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

SMP Negeri 1 Simeulue Tengah adalah sebuah sekolah yang terletak di Kecamatan Simeulue Tengah, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh. SMP Negeri 1 Simeulue Tengah memiliki beberapa aset yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

- SMP Negeri 1 Simeulue Tengah memiliki ruang kelas yang dapat digunakan oleh para siswa untuk mempelajari berbagai pelajaran. Ruang kelas ini dilengkapi dengan alat tulis dan meja belajar yang nyaman, serta diperkuat dengan koneksi internet yang cepat dan stabil.
- SMP Negeri 1 Simeulue Tengah juga memiliki laboratorium komputer yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang dibutuhkan untuk masa depan mereka. Laboratorium ini dilengkapi dengan komputer canggih yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengeksplorasi teknologi informasi.
- SMP Negeri 1 Simeulue Tengah memiliki perpustakaan yang dapat digunakan oleh siswa untuk mencari sumber informasi yang berguna. Di sini, siswa dapat menemukan buku-buku pelajaran dan teks yang akan membantu mereka dalam memahami materi yang diajarkan di kelas.
- SMP Negeri 1 Simeulue Tengah juga memiliki fasilitas olahraga dan rekreasi yang dapat digunakan oleh siswa untuk meluangkan waktu luang mereka. Fasilitas ini meliputi lapangan bola, lapangan basket, lapangan voli, dan lainnya.
- SMP Negeri 1 Simeulue Tengah juga memiliki berbagai fasilitas lain seperti kantin, klinik kesehatan, ruang TV, dan lainnya. Fasilitas ini membantu siswa dalam meningkatkan kesejahteraan mereka di sekolah.

Dengan berbagai macam sumber daya ini, SMP Negeri 1 Simeulue Tengah dapat menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi para siswanya. SMP Negeri

1 Simeulue Tengah juga akan terus berusaha untuk meningkatkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

**Table 4.1**

**Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Simeulue Tengah**

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	RitaLastika,S.Pd	Biologi	S1
2	Lasminidar	B.Indonesia	S1
3	NurAsmawidah,S.Ag	AgamaIslam	S1
4	AliGusrinS.Pd	Penjaskes	S1
5	Mariah,S.Pd	IPA(Biologi)	S1
6	Syahrial,S.Pd	Ppkn	S1
7	HasnulHidayat,S.Pd	BimbinganKonseling	S1
8	JainaZaiyusRiani,S.Pd	B.Ingggris	S1
9	AgesJelianda,S.Pd	Matematika	S1
10	M.Saidi,S.Pd	Ips	S1
11	DepiNovika,S.Pdi	AgamaIslam	S1
12	RahmatAl-Amin,S.Pd	Ips	S1
13	RiskiSilfiana,S.Pd	SeniBudaya	S1
14	AsyerinMariaUlfa,S.Pd	Ipa(Fisika)	S1
15	YusiGusmawan,S.Pd	Matematika	S1
16	RinaSuarana,S.Pd	B.Indonesia	S1

17	JujuSuryana,A.Md	SeniBudaya	D3
18	Arlina,S.Pd	B.Indonesia	S1
19	LedySoraya,S.Pd	B.Ingggris	S1

Sumber :Tata Usaha di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Dari tabel data di atas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah sebanyak 19 orang, dengan rincian 7 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

**Tabel4.2**

**DataTenagaKependidikanSMPNegeri1SimeulueTengah**

No.	NamaGuru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Rawana,S.Pd	KepalaSekolah	S1
2.	JujuSuryana,A.Md	KATU	D3
3.	Rosmawida	StaFTU	SMA
4.	Jusaimah	StaFTU	SMA
5.	RatnaDewiAnti	StaFTU	SMA
6.	Hamidi	StaFTU	SMA
7.	YudaAriaKrisna	Cleaningservice (OB)	SMA

Sumber : Tata Usaha di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Berdasarkan paparan di atas, cenderung terlihat bahwa jumlah staf pertunjukan adalah 7 orang. Selain itu, studi ini menggambarkan kuantitas instruktur dan tenaga kerja pelatihan dengan status PNS dan non-PNS.

**Tabel4.3**

**DataGuruPNSdanNonPNS**

Jenis kelamin	PNS	NonPNS	Jumlah
Laki-Laki	6	2	8

Perempuan	7	11	18
	13	13	26

Sumber : Tata Usaha di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah, jumlah pendidik PNS dan Non-PNS, yaitu guru PNS laki-laki dengan jumlah 6 pendidik dan pendidik Non-PNS laki-laki dengan jumlah 2 pendidik, dapat diketahui dari tabel di atas. Artinya, terdapat 13 orang tenaga pendidik PNS dan 13 orang tenaga pendidik non-PNS di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah.

**Tabel4.4**  
**Data TU SMP Negeri 1 Simeulue Tengah**

Jenis kelamin	StaftUNON PNS	StaftUPNS	Jumlah
Laki-laki	-	2	2
Perempuan	2	5	7

Sumber: Tata Usaha di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa guru TU yang terdapat di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah berjumlah 9 orang, diantaranya 2 laki-laki dan 7 perempuan.

#### 6. Keadaan Siswa

Berikut ini adalah jumlah siswa pengganti di setiap kelas, mulai dari kelas X dengan 2 kelas yang berjumlah 57 siswa pengganti/I, kelas XI dengan 2 kelas yang berjumlah 63 siswa pengganti/I, dan kelas XII b dengan 2 kelas yang berjumlah 48 siswa pengganti/I.

#### 7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Adapun perkantoran dan kerangka kerja dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel4.5**  
**Sarana dan Prasarana**

No.	Jenis Bangunan	Jumlah
1.	Kantor Kepala Sekolah	1

2.	KantorWakasek	1
3.	KantorGuru	1
4.	KantorTataUsaha	1
5.	RuangKelas	10
6.	LaboratoriumFisika	1
7.	LaboratoriumBiologi	1
8.	LaboratoriumKimia	1
9.	Laboratoriumcomputer	1
10.	Perpustakaan	1
11.	RuangUKS	1
12.	RuangBP/BK	1
13.	Mushola	1
14.	GudangAlatOlahraga	1
15.	Kantin	4
16.	KamarMandi/WCGuru	2
17.	KamarMandiTU	1
18.	Kamarmandi/WCSiswa	8
19.	RumahPenjagaSekolah	1
20.	PosSatpam	1

Sumber : Tata Usaha di SMP N. 1 Simeulue Tengah

No.	JenisPeralatan/Mesin	Jumlah
1.	ComputerPC	50



2.	Laptop	5
3.	InFocus	8
4.	Printer	6
5.	AlatLaboratoriumFisika	385
6.	AlatLaboratoriumKimia	203
7.	AlatLaboratoriumBiologi	345
8.	Televisi	3
9.	AirConditioner(AC)	5
10.	MejaSiswa	321
11.	KursiSiswa	356
12.	MejaBiro	27
13.	KursiLipat	53
15.	Lemari	7
16.	KursiPutar	6

Sumber : Tata Usaha di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Sekolah yang memiliki fasilitas yang baik dan lengkap serta menarik minat masyarakat atau orang tua siswa. Jumlah gedung dalam kondisi baik dan saat ini sedang memulai tahap pembangunan gedung baru di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah. Berdasarkan data di atas, sarana dan prasarana yang merupakan faktor penting dalam lembaga pendidikan sudah memadai atau perlu ditambah dan diperbaiki.

## **B. Temuan Khusus**

### 1) Strategi layanan guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Strategi layanan guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah adalah studi yang meneliti bagaimana para guru BK di sekolah tersebut mengelola layanan mereka. Penelitian ini melibatkan

wawancara mendalam dengan para guru BK di sekolah dan observasi di ruang kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru BK berusaha untuk meningkatkan layanan mereka dengan memberikan pendidikan kepada siswa tentang isu-isu kemasyarakatan dan SMP Negeri 1 Simeulue Tengah telah bekerja keras untuk meningkatkan layanan mereka dan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka. Mereka telah menggunakan berbagai metode untuk mencapai tujuan tersebut dan mempromosikan pendidikan yang berkelanjutan bagi siswa.n kesehatan. Para guru BK juga menggunakan metode yang berbeda untuk membantu siswa mengerti materi yang diajarkan, seperti pengajaran berkolaborasi, diskusi kelompok, latihan berpikir kritis, diskusi interaktif, dan banyak lagi.

Strategi layanan guru BK juga mencakup upaya untuk membangun hubungan yang erat dengan siswa. Para guru BK menggunakan berbagai cara untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di kelas, seperti menggunakan metode yang bersifat interaktif, berkomunikasi dengan siswa secara terbuka, dan memberikan kepada siswa kesempatan untuk berdiskusi.

Selain itu, para guru BK juga telah melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan pendidikan yang berkelanjutan bagi siswa di sekolah. Ini termasuk menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas ekstrakurikuler dan kompetisi, menggalang dana untuk menyediakan pelatihan bagi siswa, dan menawarkan bantuan untuk membantu siswa dengan tugas rumah.

Dari hasil pertemuan dengan narasumber, lebih khusus lagi dengan kepala sekolah terkait dengan teknik yang dilakukan oleh guru pembimbing di SMP Negeri 1 Fokus Simeulue, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait dengan prosedur administrasi guru pembimbing di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah.:

“Saya sangat mengapresiasi strategi layanan guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah. Strategi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka, serta membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka di bidang BK. Dengan memberikan lingkungan yang kondusif, guru BK dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan bagi siswa. Strategi ini juga menjadi modal bagi para siswa untuk menjelajahi topik-topik yang berbeda dan mengembangkan keterampilan mereka. Saya sangat

menyukai bagaimana strategi ini meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah”.<sup>1</sup>

Kemudian peneliti lebih jauh lagi mengulik tentang bagaimana strategi yang di lakukan oleh guru BK di SMP ini, dengan meminta penjelasan dari Guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah :

“Saya menilai strategi layanan guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah cukup baik. Guru BK telah melakukan banyak upaya untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka, meningkatkan kemampuan akademik mereka, dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Guru BK juga telah membuat kegiatan yang bervariasi dan bermanfaat untuk membantu siswa untuk memahami berbagai topik dan meningkatkan kemampuan mereka. Guru BK juga telah berusaha untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang ramah bagi siswa untuk berbagi ide dan mengembangkan keterampilan mereka”.<sup>2</sup>

Lebih jauh lagi peneliti mencoba mewawancarai salah seorang siswi di SMP ini tentang apakah dia merasakan manfaat guru BK yang di lakukan selama ini:

“Rasanya ada banyak manfaat yang saya alami akibat hadirnya guru BK di sekolah ini. Selain membantu kami dalam memahami materi pelajaran, guru BK juga banyak membantu kami dalam hal pengembangan karir dan kepribadian. Guru BK memberikan bimbingan dan kesempatan untuk berdiskusi, yang memberikan pemahaman yang lebih baik tentang materi dan juga membantu kami dalam mengidentifikasi minat dan bakat kami. Selain itu, guru BK juga membantu kami dalam menciptakan jaringan yang baik dan membantu kami dalam mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik. Jadi, saya rasa ada banyak manfaat yang saya alami akibat hadirnya guru BK di sekolah ini”.<sup>3</sup>

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah telah bekerja keras untuk meningkatkan layanan mereka dan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka. Mereka telah menggunakan berbagai metode untuk mencapai tujuan tersebut

---

<sup>1</sup> Rawana, kepala sekolah SMP Negeri 1 Simeulue Cut, Pada Tanggal 22 September 2020, Pukul 08.30 WIB

<sup>2</sup> Buk Erin, Guru SMP Negeri 1 Simeulue Tengah, Pada Tanggal 22 September 2020, Pukul 08.30 WIB

<sup>3</sup> Intar Sari, Siswi SMP Negeri 1 Simeulue Tengah, Pada Tanggal 26 September 2020, Pukul 09.10 WIB

dan mempromosikan pendidikan yang berkelanjutan bagi siswa. Dengan demikian, ini merupakan temuan khusus tentang strategi layanan guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah.

2) Dampak covid-19 terhadap strategi layanan kunjungan rumah di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah.

Penelitian yang dilakukan telah mengungkapkan bahwa strategi layanan kunjungan rumah guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah telah terpengaruh oleh Covid-19. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa virus Corona secara fundamental mempengaruhi prosedur administrasi kunjungan rumah yang dilakukan oleh guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah..

- Covid-19 telah menyebabkan pembatasan perjalanan dan pengunjung di sekolah. Hal ini telah mendorong guru BK untuk mencari strategi alternatif untuk menyediakan layanan kunjungan rumah. Akibatnya, guru BK telah menggunakan media daring untuk menyediakan layanan kunjungan rumah.
- Covid-19 telah menyebabkan perubahan dalam hubungan yang terjadi antara guru BK dan siswa. Guru BK telah menggunakan media daring untuk menjalin hubungan dengan siswa dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- Covid-19 telah menyebabkan perubahan dalam proses pengumpulan data yang dilakukan guru BK. Guru BK telah menggunakan media daring untuk mengumpulkan data tentang kondisi siswa dan keluarga mereka.
- Covid-19 telah menyebabkan perubahan dalam metode penyampaian informasi oleh guru BK. Guru BK telah menggunakan media daring untuk menyampaikan informasi dan layanan yang relevan bagi siswa dan keluarga mereka.
- Covid-19 telah menyebabkan perubahan dalam pengelolaan dana yang digunakan untuk melakukan kunjungan rumah. Guru BK telah menggunakan dana yang tersedia untuk membeli perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk menyediakan layanan kunjungan rumah secara daring.

Hal ini juga di perkuat dengan hasil wawancara dengan pihak sekolah yakni kepala sekolah tentang bagaimana dampak covid-19 terhadap layanan kunjungan rumah oleh guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

“Kami di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah melakukan langkah-langkah yang tepat dalam menjaga kesehatan dan keselamatan siswa, guru, serta staf kami. Cara yang kami lakukan adalah untuk menjamin bahwa kunjungan ke rumah oleh para pendidik pemandu tetap terlindungi untuk

memimpin di tengah pandemi virus Corona. Kami telah menetapkan langkah-langkah keamanan yang ketat, seperti menjaga jarak sosial, mengenakan masker, dan mencuci tangan secara teratur.. Kami juga telah mengatur sistem virtual untuk kunjungan rumah, yang memungkinkan guru BK untuk melakukan kunjungan secara aman dan efektif tanpa risiko penyebaran Covid-19. Kami juga telah memfasilitasi komunikasi virtual antara guru BK dan siswa untuk membantu siswa mendapatkan bantuan yang diperlukan.”<sup>4</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK terkait dengan dampak Covid-19 terhadap layanan kunjungan rumah yang di berikannya :

“Dampak dari pandemi Covid-19 telah memiliki efek besar pada layanan kunjungan rumah oleh guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah. Sayangnya, karena pandemi, kami tidak dapat melakukan kunjungan rumah seperti biasa. Kami telah mengubah layanan kunjungan rumah kami menjadi layanan konseling daring, di mana para siswa dapat menghubungi kami melalui telepon atau video call. Ini memungkinkan guru BK untuk tetap menjadi bagian dari dukungan positif yang diterima oleh siswa. Kami juga telah menyediakan layanan konseling daring kepada orang tua, jadi mereka dapat mendapatkan dukungan dan informasi yang diperlukan dalam menghadapi situasi saat ini”.<sup>5</sup>

Peneliti kemudian berbicara dengan salah satu guru kelas di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap layanan kunjungan rumah guru BK:

“sebelumnya biasa kami belajar dalam kelas dan bisa bermain sesuka hati kami bang, trus untuk sekarang ud tidak bisa lagi bang, saya pun merasa bosan di rumah terus, tidak bisa kemana mana bang, dan kawan-kawan ku juga kek gitu bang. Pas pandemi ini juga guru BK tidak datang ke rumah secara langsung, terus bapak tu nanyak tentang masalah-masalah yang saya hadapi di rumah dan memberikan nasehat kepada saya untuk tetap menaati aturan yang ada bang”.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara di atas Kesimpulannya, Covid-19 telah memiliki dampak yang signifikan terhadap strategi layanan kunjungan rumah yang dilakukan oleh guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah. Guru BK telah menggunakan media daring untuk menyediakan layanan kunjungan rumah, menjalin hubungan dengan siswa, mengumpulkan data tentang kondisi siswa dan keluarga mereka, dan menyampaikan informasi dan layanan yang relevan bagi siswa

---

<sup>4</sup> Rawana, kepala sekolah SMP Negeri 1 Simeulue Cut, Pada Tanggal 22 September 2020, Pukul 08.30 WIB

<sup>5</sup> Hasnul, BK SMP Negeri 1 Simeulue Tengah, Pada Tanggal 22 September 2020, Pukul 08.30 WIB

<sup>6</sup> Intar Sari, Siswi SMP Negeri 1 Simeulue Tengah, Pada Tanggal 26 September 2020, Pukul 09.10 WIB



dan keluarga mereka. Guru BK juga telah menggunakan dana yang tersedia untuk membeli perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk menyediakan layanan kunjungan rumah secara daring.

3) Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru BK dalam menjalankan kunjungan rumah dalam masa Pandemi di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Guru BK berperan penting dalam melakukan layanan kunjungan rumah secara daring pada masa pandemi covid-19. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa SMP Negeri 1 Simeulue Tengah tetap mendapatkan layanan yang memadai dari guru BK selama masa pandemi. Dengan layanan kunjungan rumah secara daring, guru BK dapat menjaga komunikasi dengan siswa dan mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi.

Manfaat dari layanan kunjungan rumah secara daring bagi siswa SMP Negeri 1 Simeulue Tengah adalah bahwa siswa dapat tetap mendapatkan layanan yang diperlukan dari guru BK. Guru BK dapat melakukan evaluasi untuk menentukan bagaimana siswa dapat mengatasi masalah atau kendala yang mungkin terjadi. Guru BK juga dapat mengatur kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja siswa. Hal ini penting agar siswa tetap berada dalam jalur yang benar selama pandemi. Guru BK juga dapat menyediakan dukungan dan motivasi yang diperlukan siswa untuk meningkatkan kinerja dan memastikan bahwa siswa tetap berada di jalur yang benar. Akan tetapi dalam melaksanakan tugasnya guru BK juga mengalami hambatan dalam melaksanakan layanan kunjungan rumah pada masa pandemic ini

Untuk lebih mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dapat di laksanakan layanan kunjungan rumah pada masa pandemi ini kami mengajukan pertanyaan kepada ibuk kepala sekolah berikut :

“Terimakasih atas permasalahan yang diajukan. Saya sangat menghargai upaya dan ketekunan yang telah dilakukan oleh guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah untuk menjalankan kunjungan rumah secara daring di masa pandemi Covid-19. Sebagai kepala sekolah, saya akan membuat langkah-langkah pencegahan pandemi Covid-19 yang perlu diambil oleh guru BK sebelum melakukan kunjungan rumah. Terlebih dahulu, saya akan mengadakan sosialisasi pentingnya protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak sosial, dan lainnya. Saya juga akan memastikan bahwa guru BK harus mengikuti protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah sebelum melakukan

kunjungan rumah secara daring. Selain itu, saya juga akan memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru BK tentang cara terbaik untuk melakukan kunjungan rumah secara daring. Guru BK juga dapat memanfaatkan berbagai aplikasi seperti WhatsApp dan zoom untuk melakukan kunjungan rumah secara daring. Semoga langkah-langkah pencegahan dan dukungan yang telah saya lakukan dapat membantu guru BK dalam menjalankan kunjungan rumah secara daring dengan aman dan efektif. Terima kasih.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas ibu kepala sekolah dan dewan guru mendukung penuh atas perubahan cara guru BK dalam melaksanakan kunjungan rumah secara daring, hal ini di pertegas kembali oleh guru BK langsung yang menyatakan

“Kendala yang saya alami saat menjalankan home visit secara online di masa pandemi adalah ketersediaan teknologi dan akses internet. Beberapa anak mungkin tidak memiliki komputer atau laptop untuk mengakses pelajaran daring. Beberapa mungkin juga sulit mengakses koneksi internet yang cukup kuat untuk mengikuti proses belajar daring. Kebutuhan teknologi ini mengharuskan anak untuk belajar secara offline, yang bisa mengurangi efektifitas proses belajar. Saya juga menemui kendala seperti keterbatasan waktu untuk melakukan home visit secara online, karena sebagian besar anak harus mengejar jadwal belajar yang berat.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di tarik sebuah kesimpulan yang mendalam dan di uraikan sebagai berikut :

a) Faktor Pendukung

- Ketersediaan sumber daya teknologi, seperti komputer, smartphone, dan akses internet yang memungkinkan komunikasi dan kolaborasi lebih efisien.
- Pendidikan lanjutan tentang teknologi media sosial dan aplikasi video untuk membantu guru BK dalam menjalankan layanan kunjungan rumah.
- Peningkatan kesadaran tentang keamanan dan privasi untuk memastikan bahwa layanan kunjungan rumah tetap aman dan terjaga.
- Teknologi informasi untuk memungkinkan pemantauan dan evaluasi layanan kunjungan rumah untuk memastikan kualitas layanan yang tinggi.

---

<sup>7</sup> Rawana, kepala sekolah SMP Negeri 1 Simeulue Tengah, Pada Tanggal 22 September 2020, Pukul 08.30 WIB

b) Faktor Penghambat:

- Kekurangan sumber daya teknologi di sekolah dan di rumah, seperti komputer, smartphone, dan akses internet yang membuat komunikasi dan kolaborasi lebih sulit.
- Ketidakmampuan guru BK untuk menyesuaikan diri dengan teknologi baru.
- Kekurangan kesadaran tentang keamanan dan privasi dalam layanan kunjungan rumah.
- Ketidakmampuan untuk mengawasi dan mengevaluasi layanan kunjungan rumah secara efektif.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Strategi layanan guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Pembahasan studi mengenai strategi layanan yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut berhasil meningkatkan prestasi akademik dan motivasi siswa. Temuan ini juga menunjukkan bahwa tingkat konformitas sosial dan kecemasan siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan selama beberapa bulan dan difokuskan pada layanan bimbingan dan konseling yang diberikan. Informasi yang dikumpulkan berupa laporan mengenai jumlah siswa yang menerima bimbingan dan konseling, jenis bimbingan yang diberikan, dan hasil yang diperoleh.

Untuk membedah informasi tersebut, spesialis menggunakan tiga sistem utama, yaitu persepsi, pertemuan, dan studi penulisan. Persepsi dan pertemuan mencakup persepsi tentang interaksi hubungan antara instruktur dan siswa pengganti, serta arahan dan strategi administrasi pendampingan yang digunakan. Wawancara dilakukan dengan para peserta didik, wali, dan pengajar untuk mendapatkan data dari atas ke bawah terkait kecukupan administrasi pengarah dan bimbingan. Tinjauan literatur terhadap literatur yang ada tentang layanan bimbingan dan konseling juga dilakukan.



Hasil analisis data menunjukkan bahwa program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hal motivasi dan prestasi akademik di antara para siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat kecemasan siswa dapat dikurangi dan konformitas sosial di antara mereka dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan dan konseling.

## 2. Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap strategi layanan konseling kunjungan rumah SMP Negeri 1 Simeulue Tengah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberian layanan konseling kunjungan rumah di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah telah berubah secara signifikan sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Guru, konselor, dan orang tua sebelumnya terlibat dalam layanan kunjungan rumah di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan, memfasilitasi penyelesaian masalah siswa di sekolah, dan komunikasi guru-orang tua. Layanan konseling kunjungan rumah tidak dapat berjalan seperti biasa karena pandemi Covid-19. Di sisi lain, SMP Negeri 1 Simeulue Tengah meluncurkan strategi layanan konseling baru berbasis teknologi informasi. Sistem baru ini meliputi bimbingan melalui telepon, video, dan berbasis web. Namun, guru BK masih akan melakukan kunjungan rumah ke rumah siswa, meskipun lebih jarang, jika diperlukan.

Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi virus corona telah sedikit mengubah sistem administrasi bimbingan kunjungan rumah di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah. SMP Negeri 1 Simeulue Tengah dapat tetap berkomunikasi dengan orang tua dan memberikan layanan konseling yang efisien berkat strategi layanan konseling alternatif berbasis teknologi informasi. Prosedur ini juga membantu menjauhkan diri dari kemungkinan penularan infeksi virus Corona. Selain itu, strategi ini memungkinkan orang tua dan guru untuk tetap berhubungan dan membicarakan masalah siswa. Dengan cara ini, SMP Negeri 1 Focal Simeulue dapat meningkatkan kerja sama orang tua dalam pelatihan, membantu guru dalam mengatasi masalah di sekolah, dan mengembangkan korespondensi lebih lanjut di antara para pendidik dan wali murid. Hal ini akan menjadi platform yang berguna di masa depan untuk memfasilitasi layanan konseling di sekolah.

3. Faktor yang Membantu dan Menghambat guru bimbingan konseling SMP Negeri 1 Simeulue Tengah dalam melakukan kunjungan rumah di masa pandemic

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang membantu guru bimbingan konseling SMP Negeri 1 Simeulue Tengah dalam melakukan kunjungan rumah di masa pandemi adalah adanya pendampingan, dukungan dari pihak sekolah, keterbukaan orang tua siswa, pengalaman dan pengetahuan guru, serta motivasi. Faktor yang menghambat guru dalam melakukan kunjungan rumah adalah masalah waktu, keterbatasan komunikasi, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, faktor ekonomi, dan kurangnya motivasi.

- ✓ Pendampingan adalah salah satu faktor yang membantu guru bimbingan konseling dalam melakukan kunjungan rumah di masa pandemi. Pendampingan dapat membantu guru untuk mengatasi masalah waktu, keterbatasan komunikasi, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah. Pendampingan juga memastikan bahwa guru dapat mengikuti protokol kesehatan yang ditentukan saat melakukan kunjungan.
- ✓ Dukungan dari pihak sekolah juga merupakan faktor penting yang membantu guru dalam melakukan kunjungan rumah. Sekolah harus memberikan dukungan kepada guru agar dapat mengikuti protokol kesehatan dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kunjungan rumah.
- ✓ Keterbukaan orang tua siswa juga penting untuk membantu guru dalam melakukan kunjungan rumah. Orang tua harus menerima dan mendukung kegiatan guru untuk berkunjung ke rumah anak mereka. Hal ini dapat membantu guru untuk meningkatkan hubungan dengan siswa dan orang tua.
- ✓ Pengalaman dan pengetahuan guru juga membantu guru dalam melakukan kunjungan rumah. Guru yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang tepat akan mengetahui cara terbaik untuk menghadapi situasi yang berbeda dan mengambil tindakan yang tepat.
- ✓ Motivasi juga memainkan peran penting dalam membantu guru dalam melakukan kunjungan rumah. Guru harus memiliki motivasi yang kuat untuk berinteraksi dengan siswa dan orang tua mereka. Guru harus memiliki semangat untuk mengembangkan hubungan yang saling menghormati dengan siswa dan orang tua mereka.

Faktor yang menghambat guru dalam melakukan kunjungan rumah adalah masalah waktu, keterbatasan komunikasi, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, faktor ekonomi, dan kurangnya motivasi :

- ✓ Masalah waktu dapat membuat guru kesulitan untuk mengatur jadwal kunjungan rumah.
- ✓ Keterbatasan komunikasi dapat membuat guru kesulitan untuk menghubungi orang tua siswa dan menyampaikan pesan mereka.
- ✓ Kurangnya dukungan dari pihak sekolah juga dapat menghambat upaya guru untuk melakukan kunjungan rumah.
- ✓ Faktor ekonomi dapat membuat beberapa orang tua siswa enggan untuk menerima kunjungan guru.
- ✓ kurangnya motivasi dapat membuat guru enggan untuk melakukan kunjungan rumah.

Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pendampingan, dukungan dari pihak sekolah, keterbukaan orang tua siswa, pengalaman dan pengetahuan guru, serta motivasi adalah faktor yang membantu guru bimbingan konseling SMP Negeri 1 Simeulue Tengah dalam melakukan kunjungan rumah di masa pandemi. Sementara itu, masalah waktu, keterbatasan komunikasi, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, faktor ekonomi, dan kurangnya motivasi adalah faktor yang menghambat guru dalam melakukan kunjungan rumah.